



**PANDUAN**

# **SISTEM INFORMASI PELAYANAN RAWAT JALAN**

Panduan penggunaan sistem untuk mendukung pelayanan rawat jalan yang **efektif**, **efisien**, dan **terintegrasi**.

## **MOTTO**

**RAMAH** | **CEPAT** | **TEPAT** | **TERBAIK**



### **INTEGRITAS**

Menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap pelayanan.



### **AKURAT**

Data valid dan tepat untuk mendukung keputusan yang tepat.



### **EFISIEN**

Proses lebih cepat, mudah dan tepat guna.



DISUSUN OLEH  
Ns. Gusnita, S.Kep



TAHUN  
**2025**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Panduan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan** ini dapat disusun dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh petugas dalam pelaksanaan pelayanan rawat jalan yang memanfaatkan sistem informasi secara terintegrasi. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses pendaftaran, pelayanan di poliklinik, pemeriksaan penunjang, hingga penyelesaian administrasi pasien dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akurat, dan terdokumentasi dengan baik sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan merupakan salah satu upaya Rumah Sakit Prof. HB. Saanin Padang dalam meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, serta mendukung transformasi pelayanan kesehatan berbasis digital. Melalui sistem ini diharapkan koordinasi antarunit menjadi lebih optimal sehingga pelayanan kepada pasien dapat diberikan secara **Ramah, Cepat, Tepat, dan Terbaik** sesuai dengan motto pelayanan rumah sakit.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan panduan ini di masa mendatang. Semoga panduan ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh tenaga kesehatan dan petugas dalam memberikan pelayanan rawat jalan yang bermutu, profesional, dan berorientasi pada kepuasan pasien.

Padang, Juni 2025  
**Penyusun**

**Ns. Gusnita, S.Kep**

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Cover .....                                      | i       |
| Kata Pengantar .....                             | ii      |
| Daftar Isi .....                                 | iii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | 1       |
| A. Latar Belakang .....                          | 1       |
| B. Tujuan .....                                  | 2       |
| C. Ruang Lingkup .....                           | 2       |
| <b>BAB II DASAR HUKUM</b> .....                  | 3       |
| <b>BAB III KEBIJAKAN</b> .....                   | 4       |
| <b>BAB IV ALUR PELAYANAN SIRAJAL</b> .....       | 5       |
| A. Pendaftaran Pasien .....                      | 5       |
| B. Pelayanan Poliklinik .....                    | 6       |
| C. Pelayanan Penunjang .....                     | 7       |
| D. Penyelesaian Pelayanan .....                  | 7       |
| <b>BAB V HAK AKSES PENGGUNA</b> .....            | 8       |
| A. Administrator .....                           | 8       |
| B. Petugas Pendaftaran .....                     | 8       |
| C. Dokter .....                                  | 9       |
| D. Perawat .....                                 | 9       |
| E. Rekam Medis .....                             | 10      |
| <b>BAB VI KEAMANAN SISTEM</b> .....              | 11      |
| <b>BAB VII MONITORING DAN<br/>EVALUASI</b> ..... | 12      |
| <b>BAB VIII PENANGANAN GANGGUAN</b> .....        | 13      |
| <b>BAB IX PENUTUP</b> .....                      | 14      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi menuntut pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan terintegrasi. Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan (SIRAJAL) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung seluruh proses pelayanan pasien rawat jalan mulai dari pendaftaran, verifikasi, pelayanan di poliklinik, hingga penyelesaian administrasi.

Penerapan SIRAJAL bertujuan meningkatkan mutu pelayanan, mempercepat alur pelayanan pasien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan data yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **B. Tujuan**

1. Menjadi pedoman penggunaan aplikasi SIRAJAL.
2. Menyeragamkan proses pelayanan rawat jalan.
3. Meningkatkan efisiensi pelayanan.
4. Menjamin keamanan dan kerahasiaan data pasien.
5. Mendukung pelaporan pelayanan secara elektronik.

### **C. Ruang Lingkup**

Panduan ini berlaku bagi seluruh unit yang menggunakan aplikasi SIRAJAL, meliputi:

- Pendaftaran Rawat Jalan
- Poliklinik
- Rekam Medis
- Kasir
- Farmasi

## **BAB II**

### **DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Menteri Kesehatan mengenai Rekam Medis Elektronik yang berlaku.
3. Standar Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang berlaku.
4. Kebijakan Direktur Rumah Sakit tentang penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

### **BAB III**

#### **KEBIJAKAN**

1. Seluruh pelayanan rawat jalan wajib menggunakan aplikasi SIRAJAL.
2. Setiap pengguna memiliki User ID dan Password masing-masing.
3. Pengguna dilarang memberikan akun kepada orang lain.
4. Seluruh data yang dimasukkan harus sesuai kondisi sebenarnya.
5. Perubahan data hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang.
6. Kerahasiaan data pasien wajib dijaga sesuai peraturan perundang-undangan.

## **BAB IV**

### **ALUR PELAYANAN SIRAJAL**

#### **1. Pendaftaran Pasien**

- Pasien datang atau melakukan pendaftaran online.
- Petugas melakukan verifikasi identitas.
- Verifikasi kepesertaan BPJS (bila peserta JKN).
- Pencarian data pasien lama atau pembuatan nomor rekam medis pasien baru.
- Pemilihan poliklinik.
- Pencetakan nomor antrean.
- Pasien menunggu panggilan.

#### **2. Pelayanan Poliklinik**

Dokter atau tenaga kesehatan:

- Membuka data pasien.
- Melakukan anamnesis.
- Pemeriksaan fisik.
- Penegakan diagnosis.
- Pengisian SOAP.
- Pengisian ICD-10.
- Order laboratorium/radiologi bila diperlukan.
- Pemberian resep elektronik.
- Penjadwalan kontrol.

#### **3. Pelayanan Penunjang**

Petugas menerima permintaan pemeriksaan melalui aplikasi.

Hasil pemeriksaan diinput ke sistem sehingga dapat langsung dilihat oleh dokter.

#### **4. Penyelesaian Pelayanan**

- Dokter menyelesaikan catatan medis.
- Status pelayanan ditutup.
- Billing otomatis terbentuk.
- Pasien menuju kasir atau langsung ke farmasi sesuai ketentuan.

## **BAB V**

### **HAK AKSES PENGGUNA**

#### **Administrator**

- Mengelola master data.
- Membuat akun pengguna.
- Reset password.
- Monitoring sistem.

#### **Petugas Pendaftaran**

- Registrasi pasien.
- Edit data identitas.
- Cetak SEP.
- Cetak nomor antrean.

#### **Dokter**

- Melihat daftar pasien.
- Mengisi rekam medis.
- Menulis resep.
- Membuat permintaan pemeriksaan penunjang.
- Menyelesaikan pelayanan.

#### **Perawat**

- Entri tanda vital.
- Skrining pasien.
- Membantu dokumentasi pelayanan.

#### **Rekam Medis**

- Monitoring kelengkapan rekam medis.
- Validasi data.
- Pelaporan.

## **BAB VI**

### **KEAMANAN SISTEM**

1. Password minimal 8 karakter.
2. Password tidak boleh dipinjamkan.
3. Logout setelah selesai bekerja.
4. Backup database dilakukan secara berkala.
5. Audit log disimpan oleh sistem.
6. Komputer pelayanan dilengkapi antivirus.

## **BAB VII**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

Monitoring dilakukan terhadap:

- Jumlah kunjungan pasien.
- Kecepatan pendaftaran.
- Waktu tunggu pelayanan.
- Kelengkapan rekam medis.
- Downtime sistem.
- Kepatuhan pengguna.

Evaluasi dilakukan minimal setiap triwulan oleh Tim SIMRS bersama unit terkait.

## **BAB VIII**

### **PENANGANAN GANGGUAN**

Jika aplikasi mengalami gangguan:

1. Laporkan kepada Tim IT.
2. Catat waktu gangguan.
3. Gunakan prosedur pelayanan manual (downtime procedure).
4. Setelah sistem normal, seluruh data pelayanan diinput kembali ke aplikasi.

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Panduan ini menjadi acuan bagi seluruh petugas dalam penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan (SIRAJAL). Dengan penerapan panduan ini diharapkan pelayanan rawat jalan menjadi lebih efektif, efisien, akurat, aman, dan sesuai standar mutu rumah sakit.